INNOVATION

EKONOMI PERTANIAN

PAB245 (3-0)

PERANAN SUMBERDAYA ALAM DALAM PERTANIAN

Prof. Dr. Ir. ZULKIFLI ALAMSYAH, M.Sc.

Program Studi Agribisnis
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS JAMBI

Sumberdaya Alam

- Sumberdaya alam adalah segala unsur alam, baik dari lingkungan abiotik maupun biotik yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang guna memenuhi kebutuhan manusia.
- Definisi lain: Sumber daya alam meliputi semua yang terdapat dibumi baik yang hidup maupun benda mati yang berguna bagi manusia, terbatas jumlahnya dan pengusahaannya memenuhi kriteria-kriteria teknologi, ekonomi, social dan lingkungan
- Sumber daya yang terbentuk karena kekuatan alamiah.
- Secara umum, sumberdaya alam (SDA) berdasarkan jenisnya dibagi menjadi:
 - 1) SDA yang dapat diperbaharui (renewable resources)
 - 2) SDA yang tidak dapat diperbaharui (non-renewable or exhaustible resources)

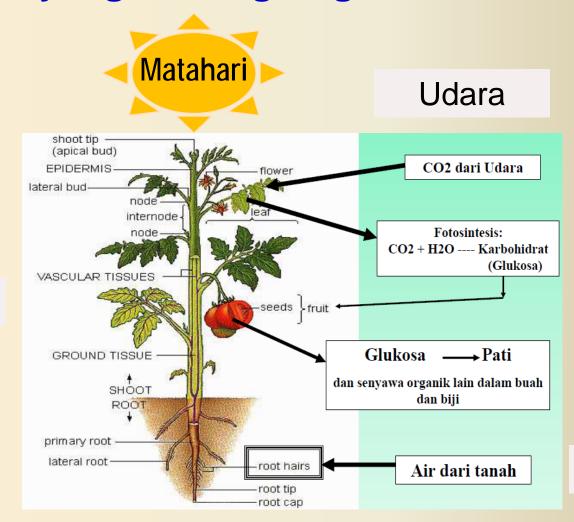
SDA yang dapat diperbaharui:

- Sumber daya yang dapat pulih kembali secara alamiah ataupun secara budaya setelah dimanfaatkan.
- Termasuk ke dalam sumber daya ini adalah sumber daya fisik dan hayati (nabati dan hewani) yang dihasilkan oleh proses tenaga alam.
- Sumber daya ini dalam jangka waktu tertentu dapat pulih kembali.
- Contoh:
 - Tanah (lahan), Air, udara dan sinar matahari (SDA fisik)
 - Hutan, Tanaman dan Padang rumput (SDA hayati)

SDA yang tdk Dapat Diperbaharui

- Sumber daya yang tidak dapat dipulihkan kembali setelah digunakan,
- Atau jika dipulihkan kembali, tidak menguntungkan karena biaya pemulihan lebih besar daripada hasil pemulihannya.
- Yang termasuk sumber daya ini antara lain:
 - Mineral bahan bakar (batu bara, gas alam)
 - Bahan bakar fosil (minyak bumi)
 - Logam (emas, timah, besi, dll.)

SDA yang Penting Bagi Pertanian:



Tanaman

Air

Tanah/lahan

TANAH/LAHAN

- Tanah sebagai faktor merupakan pabrik hasil-hasil pertanian yaitu tempat di mana produksi berjalan dan darimana hasil produksi ke luar.
- Di dalam Tanah terdapat komponen penting untuk berlangsungnya pertumbuhan tanaman, yaitu: bahan organik, mineral, air dan udara.
- Kondisi tanah sangat menentukan kesesuaian lahan, baik dari sisi topografi maupun sifat fisik dan kimia tanah.
- Faktor produksi tanah mempunyai kedudukan paling penting, karena besarnya balas jasa yang diterima oleh tanah dibandingkan faktor-faktor produksi lainnya

- Tinggi rendahnya balas jasa (sewa bagi hasil) sesuai dengan permintaan dan penawaran tanah dalam masyarakat dan daerah tertentu.
- Daerah yang sangat padat penduduknya, permintaan terhadap tanah akan tinggi, sehingga balas jasanya akan lebih tinggi dibandingkan dengan daerah yang jarang penduduknya.
- Permintaan terhadap tanah berasal dari penduduk yang tidak memiliki tanah, baik melalui sewa atau sakap (bagi hasil).
- Tanah dapat digunakan sebagai sarana mendapatkan modal investasi yakni sebagai agunan kredit.

Sumberdaya lahan di Indonesia yang dimanfaatkan sebagai lahan produksi/budidaya pertanian dapat di bagi menjadi 3 kategori, yaitu

- Budidaya tanaman Perkebunan
- Budidaya tanaman Pangan
- Budidaya tanaman Holtikultura (tanaman buah, sayuran, hias, obat dan aromatik)

Berdasarkan kondisi geofisik, Sumber Daya Lahan yang ada di Indonesia dibagi menjadi:

1. Lahan Basah

- Wilayah-wilayah di mana tanahnya jenuh dengan air, baik bersifat permanen (menetap) atau musiman.
- Wilayah-wilayah itu sebagian atau seluruhnya kadang-kadang tergenangi oleh lapisan air yang dangkal.
- Digolongkan ke dalam lahan basah ini, di antaranya, adalah rawa-rawa (termasuk rawa bakau), paya, dan gambut.
- Air yang menggenangi lahan basah dapat tergolong ke dalam air tawar, payau atau asin

Sumber Daya Lahan di indonesia

2. Lahan Kering

- Lahan kering adalah lahan yang dapat digunakan untuk usaha pertanian dengan menggunakan air secara terbatas dan biasanya hanya mengharapkan dari curah hujan.
- Untuk usaha pertanian lahan kering dapat dibagi dalam tiga jenis penggunaan lahan, yaitu lahan kering berbasis palawija (tegalan), lahan kering berbasis sayuran (dataran tinggi) dan pekarangan.

Sumber Daya Lahan (SDL) yang ada di indonesia

3. Lahan Gambut

- Indonesia memiliki lahan gambut terluas di antara negara tropis, yaitu sekitar 21 juta ha, yang tersebar terutama di Sumatera, Kalimantan dan Papua.
- Karena variabilitas lahan ini sangat tinggi, baik dari segi ketebalan gambut, kematangan maupun kesuburannya, tidak semua lahan gambut layak untuk dijadikan areal pertanian.
- Dari 18,3 juta ha lahan gambut di pulau-pulau utama Indonesia, hanya sekitar 6 juta ha yang layak untuk pertanian.

Permasalahan Utama yang Terkait Dengan Sumberdaya Lahan

- Semakin menurunnya kesuburan tanah akibat pemanfaatan yang intensif atau terus menerus.
- Terjadi pencemaran lingkungan akibat kegiatan pemupukan dan pemberantasan hama dengan menggunakan pestisida anorganik secara tidak sehat.
- Kompetisi pemanfaatan lahan untuk pembangunan dan pertanian serta kepentingan konservasi sering berbenturan satu sama lain.
- Perpecahan (division), perpencaran (fragmentation) dan penguasaan lahan (tenancy).

Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam di Bidang Pertanian

- Penerapan konsep Pembangunan Berkelanjutan (sustainable development), yaitu upaya memenuhi kebutuhan generasi masa kini, tanpa mengorbankan kepentingan generasi masa yang akan datang.
- Menerapkan 3 pilar utama:
 - Economically viable
 - Socially acceptable
 - Environmentally friendly
- Contoh konkrit antara lain: Usahatani konservasi; pertanian organik.

